



PENGARUH IMPLEMENTASI PROJEK MAJALAH DINDING TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER NALAR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR

Rangga Dwi Permana

Sekolah Dasar Negeri Pondok Bambu Jakarta Timur, Indonesia

Contributor Email: ranggantengbanget685@gmail.com

Received: Juni 17, 2024

Accepted: February 22, 2025

Published: July 30, 2025

Article Url: <https://ojsdikdas.dikdasmen.go.id/index.php/didaktika/article/view/1682>

Abstract

Based on data from the academic report cards of SDN Pondok Bambu 06 in 2024, it was found that students' critical thinking skills need to be improved the most. The Pancasila Student Profile Strengthening Project is one of the solutions to this problem. The chosen project is to create a wall magazine from used goods. This study aims to find out the influence of implementing the wall magazine project on students' critical thinking skills. The research approach used is quantitative with a correlational or associative research method that aims to find the influence of the independent variable on the dependent variable. The sample used was 30 students of class 5 A using purposive sampling with judgment sampling type. The data was obtained from the results of the assessment using the wall magazine implementation rubric and the critical thinking ability rubric. The magnitude of the coefficient of determination, 0.4014, provides an overview that the improvement of critical thinking is influenced by the implementation of the wall magazine project by 40.14%. t_{count} 4.521511 and t_{table} 1.701131 with a p-value of $0.000102 < 0.05$ illustrates that the implementation of the wall magazine project has a significant effect on improving students' critical thinking character.

Keywords: Project, Wall Magazine, Critical Thinking

Abstrak

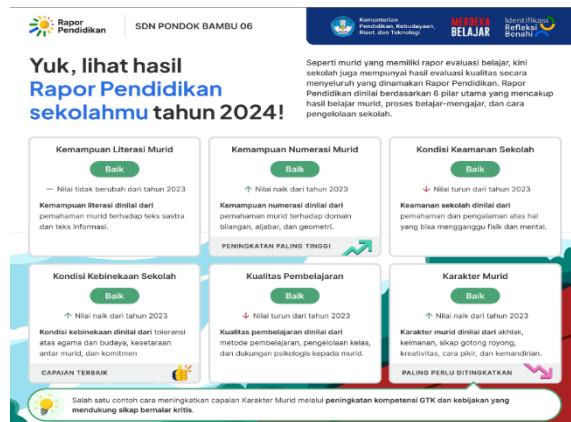
Bersumber dari data rapor pendidikan SDN Pondok Bambu 06 Tahun 2024, nalar kritis siswa paling perlu ditingkatkan. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu solusi masalah tersebut. Projek yang dipilih adalah pembuatan majalah dinding dari barang bekas. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan adanya pengaruh implementasi projek majalah dinding terhadap nalar kritis siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode penelitian korelasi atau asosiatif yang bertujuan menemukan adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa kelas 5 A dengan menggunakan teknik purposive sampling tipe judgment sampling. Data didapatkan dari hasil penilaian melalui rubrik implementasi majalah dinding dan rubrik kemampuan nalar kritis. Besarnya angka koefisien determinasi, 0,4014 memberikan gambaran peningkatan nalar kritis dipengaruhi oleh implementasi projek majalah dinding sebesar 40,14%. Hasilnya t_{hitung} 4,521511 dan t_{tabel} 1,701131 dengan nilai p 0,000102 < 0,05 menggambarkan bahwa implementasi projek majalah dinding berpengaruh signifikan untuk meningkatkan karakter nalar kritis siswa.

Kata Kunci: *Projek, Majalah Dinding, Nalar Kritis*

A. Pendahuluan

Pada Rapor Pendidikan SDN Pondok Bambu 06 Tahun 2024 diketahui bahwa kemampuan literasi tidak berubah dari tahun 2023, yaitu 96,67 dengan kriteria baik, peringkat atas secara nasional (1–20%), dan peringkat menengah atas di kota (21–40%). Kemampuan numerasi sebesar 83,33 dengan kriteria baik dan naik 10,00 dari tahun sebelumnya, peringkat menengah atas secara nasional (21–40%), dan peringkat menengah di kota (41–60%). Kondisi keamanan sekolah sebesar 76,54 dengan kriteria baik dan turun 3,65 dari tahun sebelumnya, peringkat menengah atas baik secara nasional maupun tingkat kota (21–40%). Kondisi kebhinekaan sekolah sebesar 78,2 dengan kriteria baik dan naik 3,82 dari tahun sebelumnya, peringkat atas secara nasional (1–20%), dan peringkat menengah atas di kota (21–40%). Kualitas pembelajaran sebesar 66,1 dengan kriteria baik dan turun 5,70 dari tahun sebelumnya, peringkat menengah atas secara nasional maupun di kota (21–40%). Karakter murid sebesar 59,16 dengan kriteria baik dan naik 0,71 dari tahun sebelumnya, peringkat menengah atas secara nasional (21–40%), dan peringkat menengah di kota (41–60%). Data ini menunjukkan bahwa indikator

esesensial terendah di SDN Pondok Bambu 06 terletak pada karakter murid dengan subindikator akar masalah nalar kritis sebesar 53.



Gambar 1. Poster Rapor Pendidikan SDN Pondok Bambu 06 Tahun 2024

Berdasarkan poster tersebut dapat dilihat bahwa karakter murid khususnya bernalar kritis perlu diintervensi terlebih dahulu dengan kegiatan benahi, yaitu peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap bernalar kritis. Berikutnya, inspirasi kegiatan benahi yang dilakukan adalah pendidik mampu mengimplementasikan pembelajaran berbasis projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Nalar Kritis. Di sinilah peneliti menggunakan projek majalah dinding sebagai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk dapat meningkatkan karakter nalar kritis siswa di SDN Pondok Bambu 06 dengan pengambilan sampel di kelas 5 (fase C).

Karakter merupakan indikator terpenting dan menjadi kunci suksesnya tujuan pembelajaran khususnya di dalam kurikulum merdeka yang tertuang ke dalam Profil Pelajar Pancasila. Hal tersebut didukung oleh pengertian bahwa karakter sangat amat penting di era 4.0 yang dipenuhi banyak tantangan (Wardani, Nugroho, Darsinah & Wulandari, 2024). Khasna & Zulfahmi (2024) menyatakan pentingnya pengewejantahan karakter perlu dilakukan sejak dini dikarenakan di masa ini anak dapat dengan mudah

menyerap banyak informasi yang ada di lingkungan sekitar. Rivai et al. (2023) menjelaskan bahwa Profil Pelajar Pancasila dapat dituangkan ke dalam kegiatan intrakurikuler, kurikuler, dan ekstrakurikuler. Ningsih et al. (2023) mengemukakan Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila merupakan aktivitas kurikuler yang didesain untuk mencapai capaian kemampuan dan karakter berpedoman pada Pancasila yang tertuang di dalam standar kelulusan. Pransista et al. (2024) menyebutkan terdapat enam dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu (a) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia; (b) mandiri; (c) bergotong-royong; (d) berkebhinekaan global; (e) bernalar kritis; dan (f) kreatif.

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka, (2022) "Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam mengambil keputusan."

Perkembangan dimensi bernalar kritis khususnya untuk jenjang sekolah dasar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Alur Perkembangan Dimensi Bernalar Kritis Sekolah Dasar Fase C (Kelas 5 & 6)

| Sub Elemen | Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan |
|---|---|
| Mengajukan Pertanyaan | Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya |
| Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan | Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa. |

| Subelemen | Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya |
|--|---|
| Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya | Menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan |
| Subelemen | Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir |
| Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri | Memberikan alasan dari hal yang dipikirkan, serta menyadari kemungkinan adanya bias pada pemikirannya sendiri |

Dari tabel tersebut, peneliti membatasi peningkatan dimensi nalar kritis pada fase C dikarenakan kelas 5 (fase C) adalah responden pada Asesmen Nasional, menyusul kelas 6 (fase C) di sekolah penggerak dan akan menjadi responden Asesmen Nasional pada sekolah yang sudah menggunakan kurikulum merdeka secara menyeluruh.

Salah satu inspirasi kegiatan benahi yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah mengimplementasikan pembelajaran berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Nalar Kritis (Rapor Pendidikan SDN Pondok Bambu 06, 2024). Perancangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diperuntukkan menjawab isu-isu yang sedang diperbincangkan banyak orang yang dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah dengan indikator pencapaian kompetensi pemahaman dan kemampuan berdasar nilai-nilai Pancasila (Widayanto & Farida, 2022). Penelitian ini beranjak dari penelitian lain yang relevan berkaitan dengan peningkatan kompetensi bernalar kritis melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu penelitian yang dilakukan oleh Restyowati et al. (2024) bahwa *project-based learning* relevan dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang meningkatkan keterampilan memecahkan permasalahan dengan memaksimalkan kekuatan nalar kritisnya. Pransista et al. (2024) menemukan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan barang bekas menjadi sesuatu yang berguna berhasil meningkatkan karakter kreativitas peserta didik. Rakhmawati et al. (2024)

mengemukakan hasil penelitiannya bahwa majalah dinding berperan sangat penting untuk memicu berpikir kritis peserta didik SDN Gebang 3 Surakarta. Mehmory et al., (2023) mengemukakan bahwa projek pembuatan majalah dinding pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja SMAN 15 Maluku Tengah dapat mengoptimalkan keterampilan nonteknis mereka, seperti menulis, jurnalistik, kreasi, dan kolaborasi. Ngandoh (2024) menemukan bahwa papan pintar yang digunakan sebagai media pembelajaran berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diimplementasikan oleh peneliti di kelas 5 adalah projek majalah dinding yang tentunya diharapkan dapat meningkatkan salah satu dimensi profil pelajar Pancasila, yaitu nalar kritis. Peserta didik kelas 6 SDN 16 Pemulutan yang berjumlah 21 anak, ditemukan bahwa projek majalah dinding dapat menumbuhkan keterampilan nonteknis dan keterampilan bernala kritis serta menjadikan tempat bagi peserta didik untuk menyalurkan karya kreatifnya (Anggriani & Hurriyati, 2024).

Sebagaimana paparan di atas, peneliti berusaha untuk menemukan adanya pengaruh implementasi projek majalah dinding terhadap peningkatan nalar kritis siswa dan sekaligus membenahi masalah rendahnya indikator karakter subindikator nalar kritis peserta didik pada rapor pendidikan SDN Pondok Bambu 06 melalui inspirasi benahi pengimplementasian pembelajaran berbasis projek penguatan Profil Pelajar Pancasila.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dapat memberikan gambaran hubungan antara projek pembuatan majalah dinding dan peningkatan nalar kritis siswa. Metode yang digunakan adalah korelasional di mana tujuan penelitian untuk mencari variabel-variabel pada suatu faktor terkait satu sama lainnya sesuai dengan

koefisien korelasi (Babullah & Nugraha, 2023). Penelitian ini dilakukan di SDN Pondok Bambu 06 di Jl. Pahlawah Revolusi RT. 007/ RW. 004 Kecamatan Duren Sawit Kelurahan Pondok Bambu Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta. Populasi siswa sekitar 385 anak. Jumlah siswa kelas 5 dengan 3 rombongan belajar sebanyak 88 anak. Seluruh siswa kelas 5 tersebut melakukan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dengan tema Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI dengan judul projek “Mading Berbahan Bekas (MBB)” dan karakter profil pelajar Pancasila yang dinilai adalah Bernalar Kritis dan Kreatif.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *judgment sampling* dengan mempertimbangkan berbagai hal dengan tujuan penilitian yang terus berkembang (Asrulla et al., 2023). Sampel yang diambil yaitu 30 siswa kelas 5 A. Penghitungan data dilakukan dengan teknik regresi linear sederhana menggunakan *microsoft excel* di mana regresi linear sederhana digunakan untuk meramal atau memprediksi karakteristik kualitas maupun kuantitas menggunakan persamaan $y = a + bx$ (Harsiti et al., 2022). Kemudian melakukan uji t dengan nilai p untuk signifikansi yang dalam hal ini untuk mengetahui adanya pengaruh implementasi projek majalah dinding terhadap peningkatan nalar kritis. H1: ada pengaruh signifikan antara implementasi projek majalah dinding terhadap peningkatan nalar kritis siswa. H0: tidak ada pengaruh signifikan antara implementasi projek majalah dinding terhadap peningkatan nalar kritis siswa. H1 diterima dan H0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $p < 0,05$. H1 ditolak dan H0 diterima jika jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $p > 0,05$.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil data variabel bebas diperoleh berdasarkan nilai projek majalah dinding berdasarkan rubrik penilaian dan data variabel terikat diperoleh dari nilai formatif profil pelajar Pancasila dimensi nalar kritis berdasarkan rubrik penilaian. Implementasi majalah dinding menggunakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau P5 dengan tema Berekayasa dan Berteknologi

untuk membangun NKRI. Rubrik penilaian variabel implementasi projek majalah dinding menggunakan kriteria dan skor dengan ketentuan (1) Perlu Pendampingan skor 1, (2) Cukup skor 2, (3) Baik skor 3, (4) Sangat Baik skor 4. Untuk variabel peningkatan nalar kritis menggunakan ketentuan (1) Belum Berkembang (BB) mendapatkan skor 1, (2) Mulai Berkembang (MB) skor 2, (3) Berkembang Sesuai Harapan skor 3, dan (4) Berkembang Sangat Baik (BSB) skor 4.

1. Hasil

Data peningkatan nalar kritis dan implementasi projek majalah dinding diperoleh dari penilaian berbasis rubrik. Penilaian tersebut diolah ke dalam *Microsoft Excel* dan diperoleh data berikut ini.

Tabel 2. Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|--------------------------------|-------|----------------|----|
| Peningkatan Nalar Kritis (Y) | 90,69 | 7,7899 | 30 |
| Implementasi Projek Mading (X) | 90,00 | 8,3045 | 30 |

Dari tabel tersebut dapat diidentifikasi dengan jumlah data (N) sebesar 30, besarnya rata-rata prediksi variabel peningkatan karakter nalar kritis siswa ialah 90,69 di mana rata-rata siswa berpredikat Sangat Baik dan implementasi projek majalah dinding ialah 90,00 di mana rata-rata siswa berkembang sangat baik. Nilai standar deviasi untuk variabel peningkatan nalar kritis peserta didik sebesar 7,7899 dan untuk implementasi projek majalah dinding sebesar 8,3045. Selain itu nilai rata-rata nalar kritis yang didapatkan sangat besar melebihi capaian nalar kritis di rapor pendidikan di mana $90,69 > 53$.

Tabel 3. Ringkasan Model (Koefisien Determinasi)

| Multiple R | R Square | Adjusted R Square | Standard Error |
|------------|----------|-------------------|----------------|
| 0.6496 | 0.422 | 0.4014 | 6.0272 |

Nilai R Square pada tabel tersebut sebesar 0,4014. Angka R Square disebut juga sebagai Koefisien Determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi, 0,4014 atau sama dengan 40,14%. Artinya 40,14% peningkatan nalar kritis dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila dengan majalah dinding. Sedangkan sisanya sebesar 59,86% (100%-40,14%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Kemungkinan faktor penyebab lainnya adalah penggunaan pendekatan, teknik, model, dan media. Muttaqin (2023) menyatakan PjBL menggunakan model Kirkpatrick dapat meningkatkan perilaku siswa meliputi pembentukan karakter mulia, wawasan global, mandiri, berpikir kritis, kreatif, dan kolaborasi. (Obidovna, 2024) mengatakan hubungan antara teknik bertanya dan perkembangan kognitif sangat terlihat dampaknya terhadap keterampilan berpikir kritis. Boari et al. (2023) mengungkapkan penelitiannya bahwa media *mobile learning* atau pembelajaran yang menggunakan teknologi ponsel pintar efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan persentase N-gain sebesar 49%.

Nilai *standard error of the estimate* (SEE) pada tabel, yaitu 6,0272. Nilai ini akan digunakan untuk menilai kelayakan *predictor* (variabel bebas) dalam kaitannya dengan variabel tergantung. Ketentuannya ialah, jika nilai SEE < nilai standar deviasi untuk variabel tergantung peningkatan karakter nalar kritis siswa 7,7899. Ini artinya variabel bebas implementasi projek majalah dinding sudah layak dijadikan prediktor untuk variabel terikat peningkatan karakter nalar kritis peserta didik.

Tabel 4. Anova

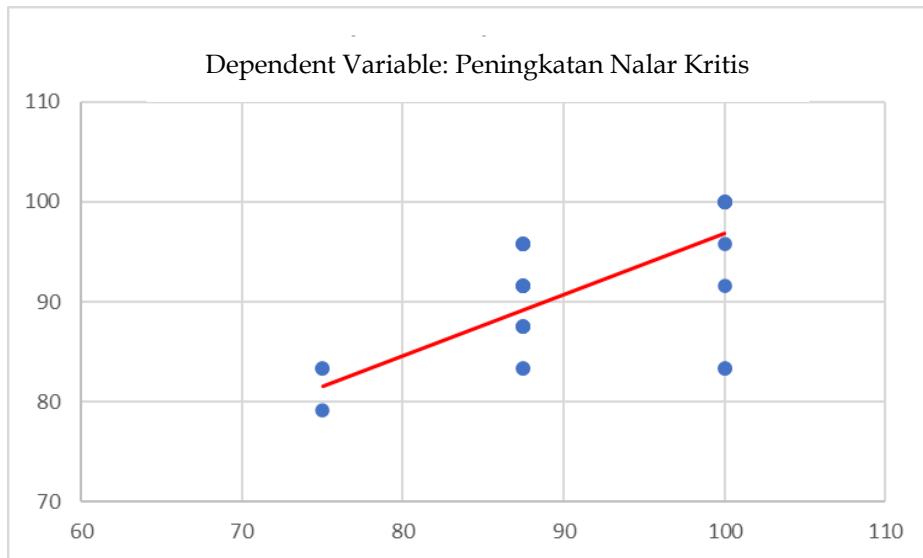
| | df | SS | MS | F | Significance F |
|------------|----|----------|----------|----------|----------------|
| Regression | 1 | 742.6758 | 742.6758 | 20.44406 | 0.000102 |
| Residual | 28 | 1145.55 | 42.42777 | | |
| Total | 29 | 1993.534 | | | |

Pada tabel tersebut menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikansi pada perhitungan Anova yang digunakan untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi ialah harus lebih kecil dari 0,05. Uji Anova menghasilkan angka F sebesar 19,987 dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,0001. Oleh karena angka probabilitas $0,0001 < 0,05$, maka model regresi ini sudah layak untuk digunakan dalam memprediksi peningkatan karakter nalar kritis peserta didik.

2. Pembahasan

Setelah melakukan tahap identifikasi dan refleksi, permasalahan yang menjadi prioritas untuk dibenahi terlebih dahulu adalah karakter nalar kritis sesuai dengan rapor pendidikan SDN Pondok Babu 06 Tahun 2024. Perencanaan berbasis data dapat dilakukan dengan mengunduh terlebih dahulu rapor pendidikan, kemudian tahap pertama adalah dengan melakukan identifikasi masalah. Kedua, melakukan refleksi capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan untuk menemukan akar masalah. Ketiga, melakukan pembenahan melalui perencanaan kegiatan dan anggaran sekolah untuk mengatasi akar masalah tersebut (Pusat Informasi Rapor Pendidikan, 2024). Kristiawan (2023) menuturkan bahwa dalam melakukan perencanaan berbasis data dilakukan dengan identifikasi, refleksi, dan benahi.

Baroroh et al. (2021) menyatakan bahwa majalah dinding dapat meningkatkan kreativitas dan minat peserta didik. Marfuah et al. (2024) menyimpulkan jika peserta didik membuat karya tulis seperti majalah dinding, maka dapat meningkatkan minat dan bakat mereka. Adanya implementasi majalah dinding membuat anak-anak semakin berminat untuk membaca dan meningkatkan kreativitas mereka dalam menulis (Nafi'in & Amrulloh, 2021).



Gambar 2. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dari gambar tersebut menunjukkan pemenuhan persyaratan normalitas sebaran data, yaitu jika residual berasal dari distribusi normal, nilai-nilai sebaran data akan berada pada area di sekitar garis lurus. Dari hasil perhitungan yang terlihat pada gambar menunjukkan bahwa sebaran data berada pada posisi di sekitar garis lurus yang membentuk garis miring dari arah kiri bawah ke kanan atas; sehingga persyaratan normalitas sudah terpenuhi. Gambar tersebut juga menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel implementasi projek majalah dinding dan peningkatan karakter nalar kritis peserta didik karena sebaran data mengikuti garis lurus dari kiri bawah ke arah kanan atas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi projek majalah dinding memiliki hubungan yang kuat untuk meningkatkan karakter nalar kritis siswa.

Karakter nalar kritis atau berpikir kritis yang dimiliki memunculkan kreativitas siswa dalam menghias majalah dinding menggunakan barang bekas. Kreativitas siswa dapat terlihat apabila keterampilan berpikir kritis siswa aktif. Keterampilan berpikir kritis siswa berhubungan linear dengan kreativitas siswa yang artinya apabila

keterampilan berpikir siswa bertambah, maka kreativitas siswa akan meningkat (Usman et al., 2020). Pembuatan majalah dinding bertujuan memikat minat baca dan mengembangkan kreativitas siswa saat menciptakan karyanya (Widyasanti et al., 2024).

Tabel 5. Coefficients

| | Coefficients | Standard Error | t Stat | P-value |
|--------------|--------------|----------------|----------|----------|
| Intercept | 35.85069 | 12.17933 | 2.943568 | 0.006456 |
| X Variable 1 | 0.609375 | 0.134772 | 4.521511 | 0.000102 |

Tabel tersebut menggambarkan persamaan regresi, yaitu $Y = 35,85069 + 0,609 X$. Di mana implementasi akan memberikan peningkatan sebesar 0,609 pada nalar kritis siswa. Selanjutnya uji t yaitu uji secara parsial dengan ukuran signifikansi kurang dari 0,05, maka ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari uji *output* tersebut, dapat diketahui $t_{hitung} 4,521511 > t_{tabel} 1,701131$ dengan nilai p $0,000102 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan ada pengaruh implementasi majalah dinding terhadap peningkatan nalar kritis siswa SDN Pondok Bambu 06.

D. Penutup

Majalah dinding pada hakikatnya merupakan media di mana peserta didik dapat menuliskan informasi berupa karya tulis mereka yang dikemas dengan desain kreatif. Berdasarkan uji t di mana didapatkan $t_{hitung} 4,521511$ dan $t_{tabel} 1,701131$ dengan nilai p $0,000102 < 0,05$ membuktikan bahwa H1 (ada pengaruh signifikan antara implementasi majalah dinding terhadap nalar kritis siswa) diterima, sehingga H0 (tidak ada pengaruh signifikan antara implementasi projek majalah dinding terhadap peningkatan nalar kritis siswa). Penelitian ini memberikan hasil bahwa implementasi projek majalah dinding memiliki pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan nalar kritis peserta didik. Implementasi projek

majalah dinding menjadi salah satu pilihan atau inspirasi benahi dalam menerapkan projek penguatan profil pelajar Pancasila yang tentunya dapat menuntaskan akar masalah yang terdapat pada rapor pendidikan satuan pendidikan. Oleh karena terdapat faktor lain dalam koefisien determinasi sebanyak 57,46% adalah faktor lain yang memengaruhi peningkatan nalar kritis siswa, maka peneliti menyarankan menggunakan PjBL dengan penggunaan pendekatan, teknik, model, dan media.

Ucapan Terimakasih

Peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan serta ide sehingga dapat menuangkan penelitian ini ke dalam tulisan berbentuk artikel. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada orang tua, istri, serta teman-teman yang memberikan dukungan baik moral maupun material. Terakhir peneliti mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang sejauh ini untuk terus berkontribusi dalam dunia pendidikan dengan melakukan penelitian.

Daftar Referensi

- Anggriani, R., & Hurriyati, D. (2024). Peningkatan Kreativitas melalui Media Majalah Dinding Anak Kelas 6 SDN 16 Pemulutan. *Community Development Journal*, 5(1), 143–147. <https://doi.org/doi.org/10.31004/cdj.v5i1.23729>
- Asrulla, Risnanita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836>
- Babullah, R., & Nugraha, M. S. (2023). Pengaruh Perkembangan Kognitif terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN Pelita Jaya Kota Sukabumi. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JUPI)*, 1(3), 89–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.62007/joupi.v1i3.72>
- Baroroh, A. Z., Yuliani, E., Arum, F., & Fuaida, E. W. (2021). *Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021 Pengaruh Mading Kelas terhadap Peningkatan Budaya Literasi pada Siswa di MI/SD*. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semai-763>

- Boari, Y., Megavity, R., Pattiasina, P. J., Ramdani, H. T., & Munandar, H. (2023). The Analysis of Effectiveness of Mobile Learning Media Usage in Train Students' Critical Thinking Skills. *MUDIR: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 172–177. <https://doi.org/10.55352/mudir>
- Harsiti, Muttaqin, Z., & Srihartini, E. (2022). Penerapan Metode Regresi Linier Sederhana untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tablet. *JSil: Jurnal Sistem Informasi*, 9(1), 12–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jsii.v9i1.4426>
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, 1 (2022). https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduhan/Dimensi_PPP.pdf
- Khasna, F., & Zulfahmi, M. N. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Penerapan Media Buku Pop-Up. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6(2), 40. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v6i2.2673>
- Kristiawan, N. (2023). Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah melalui Pelatihan Berbasis Data Satuan Pendidikan. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI)*, 01(2), 44–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.55732/jmi.v1i2>
- Marfuah, S., Saipon, A., & Kurniawan, M. I. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Santriwati Di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 380–385. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Mehmory, H. F., Sandy, W., Hasibuan, M., Husain, D. L., & Sutiyan, O. S. J. (2023). Meningkatkan Softskill Siswa melalui Metode Pembelajaran Project Based Learning Pembuatan Majalah Dinding. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/att.v7i1.2701>
- Muttaqin, B. (2023). The Evaluation of Pancasila Student Profile Strengthening Project Using the Kirkpatrick Model at SMAN 2 Tanggul. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(2), 131–150. <https://doi.org/10.55927/modern.v2i2.3433>

- Nafi'in, M. B., & Amrulloh, S. (2021). Penyelenggaraan Program Majalah Dinding Sebagai Solusi Meningkatkan Minat Membaca Dan Kreatifitas Menulis Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di TPQ Mambaul Jannah Desa Sukosari Kec. Kasembon Kab. Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 2(3), 97–108. <https://doi.org/10.58401/jpmd.v2i3.622>
- Ngandoh, S. T. N. (2024). Papan Belajar (Panjar) IPA Pada Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VII. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(1), 185–198. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i1.1322>
- Ningsih, E. P., Fitriyati, I., & Rokhimawan, M. A. (2023). Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 55–71. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.10122>
- Obidovna, D. Z. (2024). Advancing Critical Thinking Proficiency through Optimized Pedagogical Approaches. *Central Asian Journal of Multidisciplinary Research and Management Studies*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10675325>
- Pransista, N., Radhiyatun Mardhia, A., Wahyurini, E., Asvio, N., Fatmawati, U., & Bengkulu, S. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SDIT Ummu Fathimah Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidik Tematik*, 5(1), 109–115. <https://siducat.org/index.php/jpt>
- Pusat Informasi Rapor Pendidikan. (2024). *Pusat Informasi Rapor Pendidikan*. <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/>
- Rakhmawati, A., Kurniawan, M. S., & Istiqomah, R. A. (2024). Peningkatan Berpikir Kritis Melalui Salin Tempel Pada Majalah Dinding Kreatif Siswa SDN Gebang 3 Surakarta Improving Creativity through Creative Mading For Students of SDN Gebang 3 Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 3(1), 23–29. <https://doi.org/10.59059/jpmis.v3i1.1120>
- Rapor Pendidikan SDN Pondok Bambu 06. (2024). *Rapor Pendidikan SDN Pondok Bambu 06 Tahun 2024*.

- Restiyowati, E., Wibowo, B. A., Sumardjoko, B., & Ati, E. F. (2024). Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) dan Relevansinya dengan P5 Kurikulum Merdeka di Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2465–2472. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.588>
- Rivai, M. F. A., Mengge, B., & Syam, R. (2023). Character Dimensions and Challenges in Implementing The Pancasila Student Profile: A Sociological Review. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 9(2), 119–146. <https://doi.org/10.33369/jsn.9.2.119-146>
- Usman, Utari, E., & Yulita, N. (2020). Hubungan Berpikir Kritis dengan Kreativitas Siswa Melalui Mind Map Pada Pembelajaran Biologi. *Bio-Lectura: Jurnal Penelitian Biologi*, 143–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/bl.v7i2>
- Wardani, I. K., Nugroho, A. C., Darsinah, & Wulandari, M. D. (2024). Upaya Penguanan Karakter Peserta Didik dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2399–2406. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.67>
- Widayanto, & Farida, A. (2022). Implementasi PjBL dalam Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila Materi Pembelajaran Pertumbuhan Mahluk Hidup Siswa Kelas IIIB MI Sunan Muria Poncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal Perspektif*, 15(2), 227–235. <https://perspektif.bdkpalembang.id/index.php/perspektif/article/download/83/70>
- Widyasanti, A., Hamidah, H., Fadila, C., Ramadhanita, E. D., & Aryadila, F. (2024). Peningkatan Program Literasi dan Numerasi di SMP Plus Baiturahman Dalam Rangka Implementasi Program Kampus Mengajar MBKM. *KAIBON ABHINAYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 116–125. <https://doi.org/10.30656/ka.v6i1.6744>